



## RINGKASAN

FAHRUNNISA TADRINA. Pengujian Rutin Mutu Benih Cabai Keriting (*Capsicum annuum* L.) di PT Tani Murni Jogja. *Seed Routine Quality Testing of Curly Chili (Capsicum annuum L.) at PT Tani Murni Jogja*. Dibimbing oleh ULIL AZMI NURLAILI AFIFAH.

Cabai (*Capsicum annuum* L.) merupakan tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat petani karena harga jual yang tinggi. Produktivitas cabai di Indonesia masih tergolong rendah sehingga harus ditingkatkan untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman cabai tersebut tentunya memerlukan benih yang bermutu. Benih bermutu akan menghasilkan pertumbuhan tanaman yang optimal, sehingga produktivitasnya tinggi.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Tani Murni Jogja Jl. Kaliurang KM 18 Padasaan, Duwetsari, Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan PKL dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai dari tanggal 10 Januari sampai dengan 02 April 2022. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari kegiatan pengujian mutu benih khususnya benih cabai (*Capsicum annuum* L.) di PT Tani Murni Jogja. Kegiatan pengujian rutin mutu benih cabai keriting yang dilaksanakan yaitu pengambilan contoh benih, penetapan kadar air, analisis kemurnian fisik benih dan pengujian daya berkecambah.

Penetapan kadar air benih dilakukan menggunakan metode langsung oven suhu rendah. Berdasarkan hasil penetapan kadar air pada kelima contoh kerja dengan nomor laboratorium L-61, L-62, L-63, L-83, dan L-84 diperoleh hasil dari rata-rata kedua ulangan 6.7%, 6.3%, 5.6%, 5.5%, dan 5.6%. Hasil dari kelima contoh kerja tersebut dinyatakan lulus karena tidak melebihi standar maksimal kadar air benih cabai untuk kelas benih hibrida yaitu 7.0%.

Analisis kemurnian fisik benih pada kelima contoh kerja dengan nomor laboratorium L-61, L-62, L-63, L-83, dan L-84 diperoleh persentase komponen benih murni sebesar 99.9%, 99.9%, 99.9%, 100.0%, 100.0%. Berdasarkan hasil analisis kemurnian fisik benih dinyatakan lulus karena telah memenuhi standar minimal benih murni sebesar 99.5% untuk kelas benih hibrida. Pengujian daya berkecambah menggunakan metode UDK (Uji Diatas Kertas). Hasil pengujian daya berkecambah pada kelima contoh kerja dengan nomor laboratorium L-61, L-62, L-63, L-83, dan L-84 diperoleh persentase sebesar 92%, 97%, 98%, 94% dan 95%. Berdasarkan hasil pengujian daya berkecambah dinyatakan lulus karena telah memenuhi standar minimal daya berkecambah yaitu 85 untuk kelas benih hibrida. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan dari kelima contoh kerja benih dengan nomor laboratorium L-61, L-62, L-63, L-83, dan L-84 dinyatakan lulus atau memenuhi standar laboratorium pada kelas benih hibrida dengan acuan Kepmentan No 42/Kpts/SR.130/D/10/2019 tentang teknis sertifikasi benih hortikultura.

Kata kunci: analisis kemurnian, contoh kerja, daya berkecambah, hibrida, kadar air